



Artikel Penelitian

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESIAPAN MENJADI ORANG TUA MELALUI PENDIDIKAN ANTENATAL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD

Ayu Nurdiyana¹, Rulfia Desi Maria² Lady Wizia³

¹Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Jl. Kusuma Bhakti No. 99, Bukittinggi, Sumatera Barat 26122, Indonesia

²Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Jl. Kusuma Bhakti No. 99, Bukittinggi, Sumatera Barat 26122, Indonesia

³Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Jl. Kusuma Bhakti No. 99, Bukittinggi, Sumatera Barat 26122, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 22, 2019

Revised: November, 12, 2019

Available online: November, 28, 2019

KATA KUNCI

Pendidikan antenatal, Kesiapan menjadi orang tua, pengetahuan

KORESPONDENSI

E-mail: ayu.pieter@gmail.com

ABSTRACT

Gerakan 1000 hari pertama kehidupan merupakan periode emas bertujuan mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas. Dengan adanya gerakan ini pengertian transisi menjadi orang tua telah berubah dari yang awalnya masa yang diawali pada saat hamil dan berakhir beberapa bulan setelah kelahiran menjadi permulaan transisi dari keputusan pasangan menjadi hamil dan berakhir ketika anak berusia 2 tahun. Peran bidan sangat penting dalam penyiapan perkembangan 1000 hari pertama kehidupan terutama dalam menyiapkan pasangan usia subur menjadi orang tua. Peran ini telah diwujudkan melalui kelas antenatal yang juga merupakan salah satu program untuk mempersiapkan kelahiran. Namun berdasarkan pedoman kelas ibu hamil, kelas antenatal yang ada baru mencakup materi kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran sedangkan kesiapan menjadi orang tua tidak dimasukkan secara khusus ke dalam materi kelas antenatal tersebut. Penggunaan media flash card juga merupakan salah satu metode yang baru dalam penyuluhan bagi ibu hamil. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesiapan menjadi orang tua dengan media flash card pada ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu. Penelitian quasi eksperimen ini menggunakan rancangan one group pre test post test design. Tempat penelitian ini adalah Puskesmas di Kabupaten Agam pada tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasangan usia subur yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas dengan teknik pengambilan sampel yaitu cluster random sampling dengan pembagian wilayah yaitu Agam Timur dan Agam Barat. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dan flashcard. Analisis data dilakukan menggunakan uji wilcoxon untuk melihat perbedaan antar nilai pre- test dan nilai post- test. Hasil penelitian didapatkan terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan dengan media flashcard terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menjadi orang tua di Kabupaten Agam dengan p value 0,000. Perlu adanya peningkatan dalam penggunaan media dan metode dalam memberikan pendidikan antenatal di kelas Ibu hamil sehingga dapat lebih menambah wawasan dan pengetahuan ibu.

The first 1000 days of life is a golden period aimed at preparing a quality generation of the nation. With this movement, the notion of transition to parenthood has changed from the beginning of the period that begins during pregnancy and ends a few months after birth to the beginning of the transition from the decision of the couple to become pregnant and ends when the child is 2 years old. The role of midwives is very important in preparing for the development of the first 1000 days of life, especially in preparing couples of childbearing age to become parents. This role has been realized through antenatal classes which are also one of the programs to prepare for birth. However, based on maternal class guidelines, existing antenatal classes only cover pregnancy material, pregnancy care, childbirth, newborn care, myths, infectious diseases, and birth certificates while parental readiness is not specifically included in the antenatal class material. The use of flashcard media is also one of the new methods in counseling for pregnant women. The purpose of this study is to analyze the effect of counseling on the readiness to become parents with flashcard media on pregnant women to increase maternal knowledge. This quasi-experimental study uses the design of one group pre-test post-test design. The place of this research was the Puskesmas in Agam Regency in 2019. The sample in this study was all couples of childbearing age who participated in the pregnant women class at the Puskesmas with a sampling technique namely cluster random sampling with regional division namely East Agam and West Agam. The instruments used were questionnaires and flashcards. Data analysis was performed using the Wilcoxon test to see differences between pre-test and post-test values. The results showed there was an influence between health education with flashcard media on the knowledge of pregnant women about the readiness to become parents in Agam Regency with a p-value of 0,000. There needs to be an increase in the use of media and methods in providing antenatal education in classes for pregnant women so that they can add more insight and knowledge to mothers

PENDAHULUAN

Gerakan 1000 hari pertama kehidupan merupakan periode emas bertujuan mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas. Dengan adanya gerakan ini pengertian transisi menjadi orang tua telah berubah dari yang awalnya masa yang

diawali pada saat hamil dan berakhir beberapa bulan setelah kelahiran menjadi permulaan transisi dari keputusan pasangan menjadi hamil dan berakhir ketika anak berusia 2 tahun. Peran bidan sangat penting dalam penyiapan perkembangan 1000 hari pertama kehidupan terutama dalam menyiapkan pasangan usia subur menjadi orang tua. Peran ini telah diwujudkan melalui kelas

antenatal yang juga merupakan salah satu program untuk mempersiapkan kelahiran. Namun berdasarkan pedoman kelas ibu hamil, kelas antenatal yang ada baru mencakup materi kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran sedangkan kesiapan menjadi orang tua tidak dimasukkan secara khusus ke dalam materi kelas antenatal tersebut. Penggunaan media flash card juga merupakan salah satu metode yang baru dalam penyuluhan bagi ibu hamil¹

Pendidikan antenatal seharusnya tidak hanya fokus pada, dan berakhir dengan pendidikan untuk persalinan. Sebaliknya, penekanan yang sama seharusnya ditempatkan baik selama periode prenatal dan postnatal. Mengingat bahwa kebutuhan postnatal orang tua dibayangi oleh kebutuhan prenatal mereka, oleh karena itu diperlukan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan transisi positif menjadi orang tua yang dapat diperkenalkan sejak awal periode postnatal. Lebih jauh lagi, pendidikan antenatal dapat mengadopsi strategi pembelajaran orang dewasa yang bersifat partisipatif, dan pengalaman alami. Pendidikan orang tua juga bisa cukup fleksibel untuk memungkinkan konten untuk memenuhi kebutuhan orang tua baru.

Beberapa tema umum muncul dari pendidikan antenatal dan postnatal, termasuk mekanisme dukungan, informasi dan pendidikan antenatal, menyusui, perawatan bayi yang praktis dan hubungan yang berubah. Pengetahuan tentang peralihan ke orang tua sangat buruk. Wanita umumnya merasa didukung dengan baik, terutama oleh saudara perempuan dan, bagi mereka yang menghadiri kelas ibu yaitu teman pada kelompok ibu. Ini berbeda dengan pria yang sering hanya memiliki tenaga profesional dan rekan-rekan bekerja. Para pria merasa sangat terlibat dengan kehamilan pasangan mereka tetapi tidak diikutkan dalam kelas antenatal. Calon orang tua ini tidak menyadari, dan terkejut, dengan perubahan dalam hubungan dengan pasangan mereka. Mereka menginginkan informasi lebih lanjut tentang elemen pengasuhan dan perawatan bayi, perubahan hubungan dan perspektif pasangan sebelum menjadi orang tua³

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperiment design atau rancangan eksperimental semu dengan bentuk rancangan one group pretest-posttest yaitu pengukuran sikap dan pengetahuan ibu hamil dengan melakukan tes awal yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan dalam bentuk pendidikan antenatal dengan media flashcard, kemudian setelah diberi perlakuan, maka dilakukan

pula tes kembali. Tempat penelitian adalah Puskesmas di Kabupaten Agam. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wilayah Kabupaten Agam yang berjumlah 22 Puskesmas.

Pengambilan sampel penelitian mengacu pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria inklusi untuk mahasiswi yang ditetapkan adalah, sebagai berikut: (1) Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil pada Puskesmas yang direkomendasikan Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. (2) Bersedia menjadi responden.

Berdasarkan rumus didapatkan jumlah sampel minimal penelitian adalah 42 orang dan untuk menghindari kesalahan maka jumlah sampel ditambah 10% dari jumlah yang ada, jadi jumlah sampel minimal adalah 47 orang.

Teknik pengambilan sampel adalah dengan cluster random sampling. Uji validitas adalah pengujian terhadap alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini supaya bisa mengukur dengan benar apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skors masing-masing pertanyaan dengan skors total. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi "product moment" dimana instrument dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya $(r) > r_{table}^5$. Berdasarkan perhitungan korelasi product moment pada tiap item, korelasi yang diperoleh berkisar antara 0,071-1,000. Ada satu pertanyaan dari variabel support system yaitu pertanyaan nomor urut dua, $r < 0.3061$ sehingga pertanyaan tersebut tidak valid. Maka penulis melakukan perbaikan dan telaah konten pertanyaan. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini untuk melihat apakah hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap kriteria yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoadmodjo, 2010). Berdasarkan pengujian reliabilitas dengan Alpha Cronbach didapatkan hasil uji berkisar antara 0,693 - 1,000 pada setiap item, jadi instrument dapat dinyatakan reliable.

Untuk menganalisis pengaruh pendidikan antenatal tentang kesiapan menjadi orang tua dengan media flashcard terhadap pengetahuan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan spahiro wilk. Dari uji normalitas data tidak terdistribusi normal sehingga digunakan uji Wilcoxon.

Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dengan luas 2.232,30 km² yang berbatasan langsung dengan 3 Kabupaten lain yaitu Pasaman, Pasaman Barat dan Limapuluh Kota. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu di wilayah kerja Puskesmas Biaro, Palupuh, dan IV Koto yang diberikan

perlakuan Pendidikan Antenatal tentang Kesiapan menjadi Orang Tua dengan Media Flashcard. Sebelumnya peneliti memberikan informed consent atau lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden yang menyatakan bahwa responden telah mengerti tentang penjelasan yang diberikan dan responden bersedia menjadi sampel dalam penelitian. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini:

Tabel 1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Beresiko	43	91,5
2	Beresiko	4	8,5
	Jumlah	47	100

Berdasarkan table 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 47 sampel didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya sampel berada pada usia tidak berisiko yaitu sebanyak 91,5 %.

Tabel 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Trimester 2	24	51,1
2	Trimester 3	23	48,9
	Jumlah	47	100

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa dari 47 responden berada pada trimester 2 yaitu sebanyak 51,1%.

Tabel 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	1	16	34
2	2	20	42,6
3	3	8	17
4	4	3	6,4
	Jumlah	47	100

Berdasarkan table 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 47 sampel, hamper separuhnya merupakan paritas 2 yaitu 42,16%.

Pengetahuan Ibu sebelum diberikan Pendidikan Antenatal tentang Kesiapan menjadi Orang Tua dengan Media Flashcard

Tabel 4 : Pengetahuan Ibu sebelum diberikan Pendidikan Antenatal tentang Kesiapan menjadi Orang Tua dengan Media Flashcard

Variabel	N	Mean	SD	Min – Maks	95 % CI
Pengetahuan ibu Pretest	47	3,26	0,871	2-5	3,00-3,51

Dari tabel 5.4, dapat dilihat bahwa dari 47 responden, rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan antenatal tentang kesiapan menjadi orang tua dengan media flashcard sebesar 3,26 dan standar deviasi 0,871. Skor pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan antenatal tentang kesiapan menjadi orang tua dengan media flashcard terendah adalah 2 dan skor tertinggi adalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 47 sampel, sebagian besar pengetahuan Ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kesiapan menjadi orang tua berada pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 63,8%. Berdasarkan analisis kuesioner didapatkan bahwa sebagian besar ibu tidak memahami cara perawatan bayi sehari-hari, kebutuhan dasar bayi, dan masalah pada bayi.

Barimini et al pada tahun 2017 menyatakan bahwa pertanyaan orang tua kepada Bidan dan topic diskusi diantara pada orang tua adalah tentang persiapan kelahiran dan persiapan menjadi orang tua. Deave pada tahun 2008 menyatakan bahwa Beberapa tema umum muncul dari data sebelum dan sesudah kelahiran, termasuk system dukungan bagi ibu, informasi dan pendidikan antenatal, menyusui, perawatan bayi praktis dan perubahan hubungan. Pengetahuan tentang transisi menjadi orang tua sangat buruk. Wanita umumnya merasa didukung dengan baik, terutama oleh saudara perempuan dan bagi yang ikut kelas ibu adalah rekan sesame ibu hamil.

Pengetahuan Ibu setelah diberikan Pendidikan Antenatal tentang Kesiapan menjadi Orang Tua dengan Media Flashcard

Tabel 5 : Pengetahuan Ibu setelah diberikan Pendidikan Antenatal tentang Kesiapan menjadi Orang Tua dengan Media Flashcard

Variabel	N	Mean	SD	Min – Maks	95 % CI
Pengetahuan Ibu Posttest	47	4,17	0,992	5-9	6,82 – 7,42

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa dari 47 responden, rata-rata pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan antenatal tentang kesiapan menjadi orang tua dengan media flashcard sebesar 4,17 dan standar deviasi 0,992. Skor pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan antenatal

tentang kesiapan menjadi orang tua dengan media flashcard terendah adalah 5 dan skor tertinggi adalah 9.

Entsieh dan Hallstrom tahun 2015 menyatakan sebagian besar ibu dan orang tua baru menginginkan informasi yang paling baru, benar, reliable, dan disediakan oleh orang yang dapat dipercaya dan dapat ditemui kapan saja. Mereka juga mendiskusikan tentang adanya kesenjangan antara informasi sebelum kelahiran dan setelah kelahiran bayi. (Entsieh dan Hallstrom, 2015). Namun Kelas pendidikan antenatal seharusnya tidak hanya berfokus pada pendidikan tentang bagaimana kehidupan setelah melahirkan. Sebaliknya, penekanan yang sama seharusnya ditempatkan baik selama periode prenatal dan postnatal. Mengingat bahwa kebutuhan pascakelahiran dibayangi oleh kebutuhan prenatal mereka, intervensi sebelumnya, tujuan untuk meningkatkan transisi positif menjadi orang tua dapat diperkenalkan lebih awal selama periode pascanatal. Lebih jauh lagi, kelas pendidikan orang tua dapat mengadopsi strategi pembelajaran orang dewasa yang partisipatif, dan bersifat pengalaman, jika tujuan yang ingin dicapai. Pergeseran dari jenis informasi vertikal penyedia layanan ke pasien penyebaran ke jenis perawatan yang lebih partisipatif selama kelas antenatal dapat dipertimbangkan

Tema-tema yang muncul dari wawancara antenatal termasuk: jenis dukungan yang diterima dan tersedia untuk perempuan dan pasangan mereka; pandangan mereka tentang persiapan mereka untuk menjadi orang tua, periode postnatal dan perawatan bayi; dan informasi yang mereka terima serta sumbernya informasi. Pada periode postnatal, masalah termasuk dukungan, informasi dan persiapan, tetapi dalam selain itu, hal yang juga menjadi perhatian yaitu: menyusui dan tekanan untuk melakukannya; hubungan orang tua dan tantangan yang telah dan sedang mereka alami; dan perspektif mitra tentang keterlibatan mereka dalam perawatan pasangannya telah mereka terima pada masa antenatal dan pascakelahiran.

Pengaruh Pendidikan Antenatal tentang Kesiapan Menjadi Orang Tua dengan Media Flash Card terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Kabupaten Agam Tahun 2019

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh sebelum dan setelah dilakukan pendidikan antenatal tentang kesiapan menjadi orang tua dengan media flashcard, data hasil penelitian dilakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas tidak berdistribusi normal. Analisis statistik secara bivariat pada penelitian ini sehingga menggunakan uji dua sampel berpasangan dengan uji wilcoxon.

NHS pada tahun 2011 menyebutkan beberapa prinsip dalam persiapan menjadi orang tua: (a) Para ibu dan ayah baru akan dapat memberi bayi mereka awal terbaik dalam hidup jika

mereka mengerti dan bersiap untuk persalinan, kelahiran, transisi ke orang tua, perkembangan bayi dan awal menjadi orang tua. (b) Praktisi paling efektif ketika mereka menghormati dan memanfaatkan pengetahuan, kekuatan dan keahlian ibu dan ayah. (c) Perlu ada perubahan penekanan dari 'pengajaran' ke "metode belajar orang dewasa" dan kelompok, di mana ibu dan ayah baru adalah peserta aktif daripada penerima pasif. (d) Persiapan kelahiran dan orang tua awal harus mencerminkan kebutuhan ibu, ayah dan bayi, serta prioritas untuk kesehatan masyarakat.

Di keluarga, transisi menjadi orang tua merepresentasikan periode yang berubah dari satu tahap ke tahapan lainnya. Kehamilan dan transisi menjadi orang tua adalah periode perkembangan yang besar dengan keterlibatan yang penting bagi orang tua, bagi hubungan orang tua dan anak, dan perkembangan anak. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa Transisi menjadi orang tua merupakan peristiwa yang membuat stres dan membawa perubahan yang lebih mendalam daripada perubahan perkembangan lainnya dari siklus kehidupan keluarga. Perempuan disebutkan mengalami perubahan yang amat besar dalam hal gaya hidup dan rutinitas, adaptasi menjadi hal yang tidak mudah

Tabel 8 : Pengaruh Pendidikan Antenatal tentang Kesiapan Menjadi Orang Tua dengan Media Flash Card terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Kabupaten Agam Tahun 2019

No	Produksi Kolostrum	Mean	Positive Ranks (Mean Rank)	Positive Ranks (Sum of Ranks)	p value
1	Pengetahuan Ibu Ibu Hamil Sebelum diberikan Pendidikan Antenatal dengan Media Flashcard	3,26	24,00	1128,00	0,000
2	Pengetahuan Ibu Ibu Hamil setelah diberikan Pendidikan Antenatal dengan Media Flashcard	7,13			

Berdasarkan tabel 5.8, Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan p value = 0,000, dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($p < \alpha$), sehingga ada pengaruh Pendidikan Antenatal dengan Media Flashcard terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Kabupaten Agam Tahun 2019.

NHS menyampaikan beberapa point penting yang harus ada dalam pendidikan antenatal tentang kesiapan menjadi orang tua yaitu: (a) Bayi yang sedang berkembang perlu diperhatikan perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional bayi selama kehamilan dan pada hari-hari pertama dan minggu setelah kelahiran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi

perkembangan ini. (b) Perubahan untuk orang tua mencakup topik yang berkaitan dengan perubahan praktis dan emosional yang ibu dan ayah hadapi sebagai orang tua, sebagai pasangan dan sebagai keluarga. (c) Melahirkan dan bertemu bayi berfokus pada aspek psikologis, sosial dan fisik persalinan dan kelahiran, serta pada pengalaman dari beberapa jam pertama setelah lahir. (d) Merawat bayi berkaitan dengan aspek emosional, keterampilan praktis dan tugas yang dihadapi ibu dan ayah dalam mengasuh, merawat dan mengenal bayi baru mereka. (e) Kesehatan dan kesejahteraan mencakup pilihan kesehatan pribadi - kesehatan dan kesejahteraan ibu dan ayah mempengaruhi perkembangan bayi mereka, adaptasi mereka dalam menjadi orang tua dan kemampuan mereka untuk mengatasi tekanan dan ketegangan. (f) Orang-orang yang ada untuk mendukung orang tua berkonsentrasi pada cara orang tua memanfaatkan teman dan keluarga yang ada selama kehamilan hingga menjadi orang tua awal, dan bagaimana mereka buat hubungan dengan ibu dan ayah baru lainnya. Ini berkaitan dengan cara terbaik orang tua memanfaatkan layanan dan sumber daya yang tersedia bagi mereka.

NCT pada tahun 2011 menyebutkan beberapa hal penting yang harus ada dalam mempersiapkan menjadi orang tua yaitu: (a) Rencana kelahiran, persiapan dan pilihan (b) Pengalaman ibu dalam persalinan, kelahiran dan perawatan maternitas (c) Pengalaman ayah dalam persalinan dan kelahiran (d) Persiapan untuk hidup dengan bayi (e) Kehidupan setelah menjadi orang tua. (f) Baby feeding.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh antara pendidikan antenatal dengan media flashcard terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menjadi orang tua. Diharapkan tenaga kesehatan dapat menggunakan variasi dalam hal media dan metode dalam penyampaian pendidikan antenatal di kelas ibu hamil. Dan kurikulum tentang kesiapan menjadi orang tua dirasa perlu untuk lebih difokuskan dalam kelas ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Barimani, Mia & Frykedal, Karin & Rosander, Michael & Berlin, Anita. (2017). Childbirth and parenting preparation in antenatal classes. *Midwifery*. 57. 10.1016/j.midw.2017.10.021.
- Deave T, Johnson D, Ingram J. 2008. Transition to Parenthood the needs of parents in pregnancy and early parenthood. *BMC Pregnancy and Childbirth* 8:30 (1-14)
- Department of Health. 2009. *Becoming a Parent Emotional Health and Wellbeing*. Western Australia
- Entsieh et al. 2016. First time parents prenatal needs for early parenthood preparation. *Midwifery Journal of Elsevier* 39 (1-11)
- Indriana D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva press. Yogyakarta
- Mihelic et al. 2018. Preparing parents for parenthood: protocol for a randomized controlled trial of a preventative parenting intervention for expectant parents. *BMC Pregnancy and Childbirth* 18:311 (1-13)
- NCT. 2011. *Preparing for Birth and Parenthood*. NCT. London
- Susilana R, Riyana C. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Wacana Prima. Bandung
- NHS. 2011. *Preparation for Birth and Beyond*. Department of Health. England.
- Notoatmodjo . 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurdiyan A. 2012. Analisis Sistem Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Malalak dan Biaro Kabupaten Agam. *Journal of Midwifery* 1:1 (45-58)
- Osorio et al. 2017. Preparation for Motherhood during Pregnancy: a Concept Analysis *Invest Educ Enferm*. 2017; 35(3).